

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR
SISWA KELAS X AKL**

***THE EFFECT OF PEER ENVIRONMENT, SCHOOL ENVIRONMENT AND
LEARNING INTEREST ON BASIC ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT
STUDENT GRADE X AKL SMK***

Aulia Widi Astuty

*Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
aulia.widi2016@student.uny.ac.id*

Abdullah Taman, SE., M.Si., Ak

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
abtaman@uny.ac.id*

Abstrak: Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020, (2) pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020, (3) pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020, (4) pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah, dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Uji Prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dibuktikan dengan $r_{x1y} = 0,460$, $r_{2x1y} = 0,212$ dan $t_{hitung} 3,023 > t_{tabel} 2,032$, (2) terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dibuktikan dengan $r_{x2y} = 0,510$, $r_{2x2y} = 0,260$ dan $t_{hitung} 3,453 > t_{tabel} 2,032$, (3) terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dibuktikan dengan $r_{x3y} = 0,354$, $r_{2x3y} = 0,126$ dan $t_{hitung} 2,209 > t_{tabel} 2,032$, (4) terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah, dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dibuktikan $R_y(1,2,3) = 0,667$, $R_{2y}(1,2,3) = 0,445$ dan $F_{hitung} 8,566 > F_{tabel} 2,90$. Sumbangan Relatif (SR) Lingkungan Teman Sebaya sebesar 27,35%, Lingkungan Sekolah sebesar 40,26%, dan Minat Belajar sebesar 32,39%. Sumbangan Efektif (SE) total sebesar 44,5% yang terdiri dari 12,17% Lingkungan Teman Sebaya, 17,92% Lingkungan Sekolah dan 14,41% Minat Belajar.

Kata kunci: Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah, Minat Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Abstract: *The Effect Of Peer Environment, School Environment and Learning Interest On Basic Accounting Learning Achievement Student Grade X Akl.* This research was aimed to know : (1) the effect of Peer Environment on Basic Accounting Learning Achievement Student Grade X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Academic Year of 2019/2020, (2) the effect of School Environment on Basic Accounting Learning Achievement Student Grade X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Academic Year of 2019/2020, (3) the effect of Learning Interest on Basic Accounting Learning Achievement Student Grade X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Academic Year of 2019/2020, (4) the effect of Peer Environment, School Environment, and Learning Interest jointly on Basic Accounting Learning Achievement Student Grade X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Academic Year of 2019/2020. This research was ex-post facto type with quantitative approach. This subject in this research were 36 student. The data collection method use questionnaire and documentation. The analysis of prerequisite test using linearity and multicollinearity test. The data analysis that used simple regression analysis and multiple regresssion analysis. The result of the research showed that : (1) there was positive effect of Peer Environment on Accounting Learning Achievement, it was proved by $r_{x1y} = 0,460$, $r_{2x1y} = 0,212$ and $t_{count} 3,023 > t_{table} 2,032$, (2) there was positive effect of School Environment on Accounting Learning Achievement, it was proved by $r_{x2y} = 0,510$, $r_{2x2y} = 0,260$ and $t_{count} 3,453 > t_{table} 2,032$, (3) there was positive effect of Learning Interest on Accounting Learning Achievement, it was proved by $r_{x3y} = 0,354$, $r_{2x3y} = 0,126$ and $t_{count} 2,209 > t_{table} 2,032$, (4) there was positive effect of Peer Environment, School Environment, and Learning Interest jointly on Accounting Learning Achievement, it was proved by $R_y(1,2,3) = 0,667$, $R_{2y}(1,2,3) = 0,445$ and $F_{count} 8,566 > F_{table} 2,90$. The research showed the relative contribution of Peer Environment was 27,35%, School Environment was 40,26%, Learning Interest was 32,39%, and total effective contribution was 44,5% consist of the effective contribution of Peer Environment was 12,17%, School Environment was 17,92%, Learning Interest was 14,41%.

Keywords: *Peer Environment, School Environment, Learning Interest, Basic Accounting Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini generasi muda diharuskan memiliki pengetahuan yang tinggi agar tidak ketinggalan dalam perkembangan zaman. Seseorang harus memiliki kualitas yang baik dalam segala aspek karena semakin tingginya tuntutan dan persaingan dunia kerja yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa yang akan membantu dalam

kemajuan negara. Pendidikan pada saat ini merupakan kebutuhan yang penting dalam menghasilkan generasi yang berkualitas dan berdaya saing. Di Indonesia setiap usaha pendidikan harus sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan juga negara.

Berdasarkan pengertian tersebut diketahui bahwa pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan aset bangsa yang unggul dan berkualitas. Oleh karena itu pemerintah khususnya melalui Kementerian Pendidikan dan kebudayaan terus menerus berupaya untuk melakukan berbagai perubahan dan perubahan sistem penyelenggaraan pendidikan di Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sugihartono (2013: 3) menjelaskan pendidikan sebagai “usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan manusia supaya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu indikator kualitas yang dapat dilihat adalah dari prestasi belajar yang dinilai berdasarkan dari segi kognitif. Di dalam pendidikan, siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Ada yang mampu mencapai prestasi belajar tinggi, tetapi ada pula siswa yang prestasi belajarnya rendah. Prestasi belajar yang baik

menjadi harapan bagi setiap siswa, khususnya siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Dasar belum optimal. Terbilang belum optimal karena terdapat 17 siswa yang memiliki nilai belum mencapai kriteria yang ditentukan oleh sekolah. KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta sebesar 75. Adanya 17 siswa yang belum mencapai kriteria yang ditetapkan disebabkan oleh berbagai faktor.

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebagai indikator utama untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran akuntansi seseorang selama mengikuti pelajaran akuntansi pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan yang telah dievaluasi, dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu. Hal ini tercermin dalam hasil evaluasi rata-rata nilai ulangan harian, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester gasal Tahun Ajaran 2019/2020 pada mata pelajaran akuntansi dasar. Setiap siswa diperlakukan sama dalam proses pembelajaran, akan tetapi hasil yang ditunjukkan satu anak dengan yang lain akan berbeda. Seseorang yang memiliki Prestasi

Belajar Akuntansi Dasar yang tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar akuntansi.

Pencapaian siswa dalam pembelajaran akuntansi akan berbeda antar siswa, sebab tingkat pemahaman dan penguasaan masing-masing siswa juga berbeda. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yaitu Lingkungan Teman Sebaya. Manusia merupakan makhluk sosial yang artinya memiliki kebutuhan dan kemampuan serta kebiasaan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lain. Teman Sebaya khususnya pada lingkup sekolah justru membawa dampak yang sangat besar pada siswa. Lingkungan Teman Sebaya yang kurang mendukung ditandai dengan siswa yang hanya ikut-ikutan temannya jika akan belajar dan saat mengerjakan tugas. Interaksi yang terjadi di Lingkungan Teman Sebaya dapat berdampak baik positif maupun negatif. Dampak yang positif akan meningkatkan prestasi belajar, begitu pula sebaliknya. Lingkungan Teman Sebaya di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta terlihat kurang baik. Interaksi siswa yang kurang baik dengan teman sebayanya terlihat dari 12 teman siswa mengajak bercanda atau berbicara dengan siswa sebangkunya pada saat pelajaran berlangsung.

Selain Lingkungan Teman Sebaya, faktor lain yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang berasal dari luar diri siswa yaitu Lingkungan Sekolah. Lingkungan secara fisik meliputi sarana, dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung, kurikulum, metode mengajar guru, dan lain-lain. Lingkungan Sekolah yang baik akan memengaruhi motivasi dan semangat belajar siswa sehingga dapat berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar siswa. Sebaliknya, jika lingkungan sekolah kurang kondusif akan membuat siswa tidak nyaman dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Selain faktor eksternal, Prestasi Belajar Akuntansi Dasar juga dipengaruhi oleh faktor internal. Faktor internal yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yaitu Minat Belajar. Pengaruh Minat Belajar sangat besar terhadap proses belajar mengajar. Minat Belajar merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan sehingga harus ada dalam diri seseorang. Dengan demikian Minat Belajar harus menjadi pangkal permulaan disemua aktivitas pembelajaran. Siswa yang memiliki Minat Belajar yang tinggi akan senantiasa memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru dalam pembelajaran. Minat Belajar siswa yang rendah dapat dilihat dari ketertarikan siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar, partisipasi siswa yang kurang aktif dan perhatian siswa yang masih kurang saat guru menyampaikan materi. Perhatian siswa

terhadap materi yang dipelajari masih kurang. Terdapat 10 siswa terlihat mengantuk, 8 siswa sibuk berbicara dengan teman sebangku, dan 3 siswa berjalan jalan saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti lebih jauh lagi tentang Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang di duga karena ada beberapa faktor yang memengaruhi, baik itu faktor dari dalam maupun luar. Faktor yang diduga memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar tersebut Adalah Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020”.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Menurut Muhibbin Syah (2016: 197) prestasi belajar atau kinerja akademik yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program. Prestasi belajar dapat memperlihatkan kemajuan dan tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015: 4-5), prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan

pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental siswa. Prestasi belajar ini sebagai dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.

Definisi lain dikemukakan oleh Nana Sudjana (2014: 22) menjelaskan bahwa “Prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” Pengalaman tersebut berupa aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sehingga klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Zainal Arifin (2013:12) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat parental dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Dasar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada mata pelajaran Akuntansi Dasar yang dibuktikan dengan hasil tes atau

ujian yang dinyatakan dalam bentuk huruf atau angka.

Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan tempat tinggal memiliki berbagai pengaruh di kehidupan. Dalam lingkungan, manusia dituntut untuk berinteraksi dengan individu lain karena manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Lingkungan sosial adalah kekuatan masyarakat dan berbagai sistem norma di sekitar individu atau kelompok manusia yang memengaruhi tingkah laku individu dan interaksi antar individu.

Menurut Oemar Hamalik (2011: 195), “lingkungan adalah sesuatu yang ada dalam lingkungan sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu”. Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Lingkungan Teman Sebaya termasuk di dalam lingkungan belajar. Menurut Nyoman dan Olga (2014: 110) Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu komunikasi yang terjalin diantara orang-orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang sama. Slavin (2011: 114) mengemukakan bahwa “Lingkungan Teman Sebaya merupakan tempat di mana orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status.” Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang

yang mempunyai pemikiran, hobi, dan keadaan yang sama.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan yang terdapat interaksi secara intensif antara sekelompok orang yang mempunyai kesamaan usia, kepentingan, dan tujuan yang dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif.

Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa dan pengembangan kepribadian siswa. Muhibbin Syah (2016: 135) mengemukakan bahwa, “Lingkungan Sekolah terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial”. Dijelaskan lebih lanjut, lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga pendidiksian dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi semangat belajar siswa, sedangkan lingkungan nonsosial sekolah misalnya gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, dan waktu belajar. Selain itu, keadaan sekolah juga memengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang digunakan untuk tempat belajar dan mengajar. Lembaga pendidikan atau sekolah merupakan salah satu lembaga yang dapat berperan besar dalam memengaruhi karakter siswa ataupun perkembangan siswa. Slameto (2013: 64) mengemukakan bahwa Lingkungan Sekolah

merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap belajar. Ditegaskan oleh M. Dalyono (2015: 129-130) bahwa, “Sekolah merupakan satu faktor yang turut memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak untuk kecerdasannya”. Anak yang tidak pernah sekolah akan ketinggalan dalam berbagai hal. Sekolah mempunyai peran meningkatkan pola pikir, karena di sekolah mereka dapat menemukan segala macam ilmu pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah adalah tempat belajar bagi siswa dan teman-temannya untuk menerima ilmu pengetahuan dari gurunya dengan tujuan agar menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan mempunyai tingkah laku yang baik.

Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan faktor internal yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Slameto (2013: 180) menyatakan bahwa Minat Belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Minat yang besar memberi pengaruh terhadap prestasi belajar.

Menurut Muhibbin Syah (2013: 133), “Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.” Minat dapat memengaruhi kualitas pencapaian hasil

belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Minat masing-masing siswa tidaklah sama karena minat berkaitan dengan psikis seseorang, sehingga masing-masing siswa juga memiliki kualitas pencapaian hasil belajar yang berbeda. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat Belajar adalah suatu hal yang timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari (Dalyono, M, 2015: 57). Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat Belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli tersebut, Minat Belajar dapat didefinisikan sebagai ketertarikan dari dalam diri siswa sebagai wujud kemauan untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar yang diekspresikan melalui partisipasi dalam proses pembelajaran agar mencapai prestasi yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel

bebas yaitu Lingkungan Teman Sebaya (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2), dan Minat Belajar (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Nitikan Baru No.48, Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tepatnya di kelas X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Juli 2020.

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 135), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang berjumlah 36 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena meneliti semua siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dokumentasi dan kuesioner (angket). Suharsimi Arikunto (2013: 274) mengungkapkan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian. Sedangkan Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 142). Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup di mana sudah tersedia jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015: 156) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian” secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi pertanyaan untuk dijawab oleh responden.

Pengukuran angket menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban

yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif. 4 alternatif jawaban yang diberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap pernyataan. Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia. Pernyataan yang diberikan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Uji Coba Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013 :211), instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel, karena itu agar instrumen tersebut diakui keandalannya maka perlu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Uji coba instrumen yang dilakukan yaitu uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji linearitas dan uji multikolinearitas.

1) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antarvariabel bebas mempunyai multikolinieritas atau tidak. Syarat terjadinya multikolinieritas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,60. Apabila harga interkorelasi antar variabel Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah kurang dari 0,60 berarti tidak terjadi multikolinieritas. Menurut Danang Sunyoto (2010: 9) jika harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,60 maka tidak terjadi multikolinearitas. Apabila tidak terjadi multikolinearitas, maka selanjutnya dapat dilakukan analisis regresi.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana

dan analisis regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, hipotesis kedua, dan hipotesis ketiga. Analisis regresi ganda digunakan untuk pengujian hipotesis keempat. Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Analisis yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil uji linearitas sebagai berikut.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	Df	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Ket
X ₁	21/13	1,250	2,447	0,346	Linear
X ₂	17/17	0,822	2,271	0,655	Linear
X ₃	19/15	1,578	2,339	0,187	Linear

Berdasarkan dari hasil interpretasi tabel uji linearitas di atas, diketahui Fhitung dari masing-masing variabel lebih kecil dari Ftabel pada taraf signifikansi 5%, sehingga semua pola hubungan variabel bebas dengan variabel linear bersifat linear.

b. Uji Multikolinearitas

Analisis yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel bebas	X ₁	X ₂	X ₃	Keterangan
X ₁	1	0,108	-0,148	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₂	0,108	1	-0,415	
X ₃	-0,148	-0,415	1	

Berdasarkan dari hasil interpretasi

tabel uji multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar masing-masing variabel bebas karena nilai koefisien korelasi ketiga variabel menunjukkan lebih kecil dari 0,600.

Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Hasil analisis regresi sederhana hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel seperti berikut.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₁ – Y)

Koef	r _{x₁y}	r ² _{x₁y}	t _{hitung}	t _{tabel}	Ket.
49,331					Positif
0,507	0,460	0,212	3,023	2,032	

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa persamaan garis regresi $Y = 0,507 X_1 + 49,331$ yang berarti apabila Lingkungan Teman Sebaya (X₁) ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,507. Koefisien korelasi (r_{x₁y}) menunjukkan hasil positif sebesar 0,460 yang berarti bahwa

hubungan antara variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) adalah positif. Koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,212 menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 21,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 78,8% Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,023. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,032 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan nilai r_{x_1y} sebesar 0,460, $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,212 dan t_{hitung} (3,023) $>$ t_{tabel} (2,032) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hasil analisis regresi sederhana hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel seperti berikut.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)

Koef	r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket.
33,309					Positif
0,723	0,510	0,260	3,453	2,032	

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui bahwa persamaan garis regresi $Y = 0,723 X_2 + 33,309$ yang berarti apabila Lingkungan Sekolah (X_2) ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,723. Koefisien korelasi (r_{x_2y}) menunjukkan hasil positif sebesar 0,510 yang berarti bahwa hubungan antara variabel Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) adalah positif. Koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,260 menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 26%. Hal ini menunjukkan bahwa 74% Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,453. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,032 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan nilai r_{x_2y} sebesar 0,510, $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,260 dan t_{hitung} (3,453) $>$ t_{tabel} (2,032) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hasil analisis regresi sederhana hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel seperti berikut.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_3 - Y$)

Koef	r_{x_3y}	$r^2_{x_3y}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket.
50,751					Positif
0,408	0,354	0,126	2,209	2,032	

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui bahwa persamaan garis regresi $Y = 0,408 X_3 + 50,751$ yang berarti apabila Minat Belajar (X_3) ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,408. Koefisien korelasi (r_{x_3y}) menunjukkan hasil positif sebesar 0,354 yang berarti bahwa hubungan antara variabel Minat Belajar (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) adalah positif. Koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,126 menunjukkan bahwa Minat Belajar memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 12,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 87,4% Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,209. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,032 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan nilai r_{x_3y} sebesar 0,354, $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,126 dan

$t_{hitung} (2,209) > t_{tabel} (2,032)$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

d. Uji Hipotesis Keempat

Hasil analisis regresi ganda hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel seperti berikut.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1, X_2, X_3 - Y$)

Koef	$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
9,080	0,667	0,445	8,566	2,90	Positif
0,378					
0,471					
0,385					

Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui bahwa persamaan garis regresi $Y = 0,378 X_1 + 0,471 X_2 + 0,385 X_3 + 9,080$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,378 yang berarti apabila nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_1) meningkat satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,378 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,471 yang berarti apabila nilai Lingkungan Sekolah (X_2) meningkat satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,471 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar

0,385 yang berarti apabila nilai Minat Belajar (X_3) meningkat satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,385 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

Berdasarkan hasil analisis data, koefisien korelasi X_1 , X_2 , dan X_3 menunjukkan hasil positif sebesar 0,667 yang berarti bahwa hubungan antar variabel Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah, dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah positif.

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS, menunjukkan ($R^2_{Y(1,2,3)}$) sebesar 0,445. Nilai tersebut berarti 44,50% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) dipengaruhi oleh Lingkungan Teman Sebaya (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2), dan Minat Belajar (X_3), sedangkan 55,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan Uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 8,566. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,90 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (8,566 > 2,90). Berdasarkan nilai $R_{y(1,2,3)}$

sebesar 0,667, $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,445, dan F_{hitung} (8,566) > F_{tabel} (2,90) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2) dan Minat Belajar (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah, dan Minat Belajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Dasar) dapat dilihat pada tabel berikut.

Variabel Bebas	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Lingkungan Teman Sebaya (X_1)	27,35%	12,17%
Lingkungan Sekolah (X_2)	40,26%	17,92%
Minat Belajar (X_3)	32,39%	14,41%
Total	100%	44,50%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Lingkungan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Relatif sebesar 27,35%, Lingkungan Sekolah

memberikan Sumbangan Relatif sebesar 40,26%, dan Minat Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 32,39%, sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah Lingkungan Teman Sebaya sebesar 17,92, Lingkungan Sekolah sebesar 14,41%, dan Minat Belajar sebesar 14,41%. Sumbangan Efektif memiliki total sebesar 44,5% yang berarti bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah, dan Minat Belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 44,5% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020, sedangkan sebesar 55,51% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana yang menunjukkan nilai

r_{x1y} sebesar 0,460, r^2_{x1y} sebesar 0,212 dan t_{hitung} sebesar 3,023, yang berarti bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 21,2% dan sisanya sebesar 78,8% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori, menurut Muhibbin Syah (2013: 129) terdapat dua faktor yang memengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal, dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah lingkungan sosial, yaitu yang termasuk di dalamnya adalah Lingkungan Teman Sebaya. Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2012: 181) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya. Dalam Lingkungan Teman Sebaya akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif karena interaksi di dalamnya. Jika dukungan teman sebaya yang diberikan dukungan positif, maka prestasi belajar yang diperoleh akan optimal. Begitu sebaliknya, jika dukungan teman sebaya negatif, maka prestasi belajar yang diperoleh akan kurang optimal.

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana yang menunjukkan nilai r_{x_2y} sebesar 0,510, $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,260 dan t_{hitung} sebesar 3,453, yang berarti bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 26% dan sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Menurut M. Dalyono (2015: 55) salah satu faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sekolah. bahwa lingkungan sekolah adalah tempat belajar bagi siswa dan teman-temannya untuk menerima ilmu pengetahuan dari gurunya dengan tujuan agar menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan mempunyai tingkah laku yang baik. Tercapainya proses belajar dan mengajar ditentukan dengan Lingkungan Sekolah yang ada agar siswa dan guru dapat berkonsentrasi dalam belajar. Lingkungan Sekolah yang memengaruhi keberhasilan belajar adalah kualitas guru, metode mengajar guru, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau

perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, dengan demikian semakin kondusif Lingkungan Sekolah maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang dapat dicapai.

3. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana yang menunjukkan nilai r_{x_3y} sebesar 0,354, $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,126 dan t_{hitung} sebesar 2,209, yang berarti bahwa Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 12,6% dan sisanya sebesar 87,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat dari beberapa ahli dalam kajian teori mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar salah satunya adalah faktor internal yaitu Minat Belajar. Minat belajar merupakan keinginan yang datang dari diri siswa untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. Seorang siswa yang mempunyai

minat belajar yang tinggi cenderung untuk mempunyai prestasi belajar yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Dalyono (2015: 56) yang mengemukakan bahwa minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat Belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

4. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah, dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi ganda yang menunjukkan harga koefisien korelasi $R_{Y(1,2,3)}$ sebesar 0,667, koefisien determinan $R^2_{Y(1,2,3)}$ sebesar 0,445 dan F_{hitung} sebesar 8,566 yang berarti bahwa Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah, dan Minat Belajar secara

bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 44,5%. Sedangkan sisanya sebesar 55,5% terdapat faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Berdasarkan hasil perhitungannya diperoleh harga koefisien korelasi variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 0,378, koefisien korelasi variabel Lingkungan Sekolah sebesar 0,471, dan koefisien korelasi variabel Minat Belajar sebesar 0,385 serta bilangan konstanta sebesar 9,080 sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,378 X_1 + 0,471 X_2 + 0,385 X_3 + 9,080$. Berdasarkan hasil regresi ganda Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah, dan Minat Belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 44,5% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat dari beberapa ahli dalam kajian teori mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar salah satunya adalah Minat Belajar, sedangkan faktor

eksternal yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah Lingkungan Teman Sebaya dan juga Lingkungan Sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi linier sederhana yaitu $Y = 0,507 X_1 + 49,331$, selanjutnya r_{x_1y} sebesar 0,460, $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,212, dan t_{hitung} sebesar $3,023 > t_{tabel} 2,032$ pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi linier sederhana yaitu $Y = 0,723 X_2 + 33,309$, selanjutnya r_{x_2y} sebesar 0,510, $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,260, dan t_{hitung} sebesar $3,453 > t_{tabel} 2,032$ pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi linier sederhana yaitu $Y = 0,408 X_3 + 50,751$, selanjutnya r_{x_3y} sebesar 0,354, $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,126, dan t_{hitung} sebesar $2,209 > t_{tabel} 2,032$ pada taraf signifikansi 5%.
4. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah, dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi 3 prediktor yaitu $Y = 0,378 X_1 + 0,471 X_2 + 0,385 X_3 + 9,080$, $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,667 dan $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,445 harga F_{hitung} sebesar $8,566 > F_{tabel} 2,90$ pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif (SR) Lingkungan Teman Sebaya sebesar 27,35%, Sumbangan Relatif (SR) Lingkungan Sekolah sebesar 40,26%, Sumbangan Relatif (SR) Minat Belajar sebesar 32,39%. Sumbangan Efektif (SE) total sebesar 44,5% yang terdiri dari Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah, dan Minat Belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Teman Sebaya pada butir pernyataan “Saya bersedia memberikan jawaban pekerjaan rumah (PR) kepada teman saya agar tidak dianggap pelit” memiliki jumlah skor terendah. Oleh karena itu, lebih baik apabila guru dapat menanamkan dan memberikan penjelasan kepada siswa bahwa pekerjaan rumah yang diberikan merupakan tugas yang harus dikerjakan secara individu dan siswa harus mampu untuk bersaing secara sehat dalam mengerjakan tugas.
2. Berdasarkan data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Sekolah pada butir pernyataan “Saya merasa terkekang dengan adanya tata tertib yang diberlakukan di sekolah” memiliki skor terendah. Oleh karena itu, siswa hendaknya menyadari bahwa adanya tata tertib di sekolah diberlakukan untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan secara lancar dan kondusif, menegakkan aturan kepada seluruh warga sekolah, dan secara konsisten mengupayakan agar lingkungan sekolah kondusif dan terbebas dari hal-hal yang mengganggu kegiatan belajar mengajar. Sebaiknya seluruh warga sekolah baik

guru maupun siswa secara bersama-sama mematuhi tata tertib sekolah dengan kesadaran diri.

3. Berdasarkan data penelitian yang berasal dari angket Minat Belajar pada butir pernyataan “Saya menjawab soal dan pertanyaan yang diberikan akuntansi yang diberikan oleh guru” memiliki jumlah skor terendah. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk tidak perlu ragu atau takut untuk menjawab soal dan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sebaiknya guru juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran akuntansi dan memancing siswa agar berperan aktif dan tertarik dalam menjawab soal dan pertanyaan yang diberikan oleh guru atas kemauannya sendiri dengan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan nyaman.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi bahwa Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah, dan Minat Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 44,5%. Hal ini menunjukkan masih ada faktor lain yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar selain variabel Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah, dan Minat Belajar. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat ditemukan

faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dalyono, M. (2015). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Danang Sunyoto. (2010). *Uji Chi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Departemen Pendidikan Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Dimiyati & Mudjiono. (2015) *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.

Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Surna, I N., & Olga D. P. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga

Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syah, M. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tirtarahardja, U., & Sulo, L. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya